

**Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tarikh Islam Siswa Kelas 2 Pondok
Modern Gontor Putri Kampus 1 Mantingan Ngawi**

Defi Firmansah

Universitas Darussalam Gontor
defifirmansah@unida.gontor.ac.id

Lala Sovi

Universitas Darussalam Gontor
lsovi40@gmail.com

Abstrak

Proses pendidikan merupakan suatu usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Adapun hasil yang didapatkan setelah proses belajar merupakan nilai yang menjadi alat ukur atas keberhasilan seseorang dalam menempuh suatu Pendidikan. Tetapi pada materi Tarikh Islam masih ditemukan nilai yang belum mencapai rata-rata. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 pada materi Tarikh Islam dengan menggunakan strategi Quick On The Draw, 2) Mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa kelas 2 pada materi Tarikh Islam dengan menggunakan strategi Quick On The Draw. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan salah satu strategi pembelajarn kooperatif yang dikenalkan oleh Paul Ginnis. Strategi ini diterapkan di kelas 2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Tahun ajaran 1443-1444 H. Tindakan dilakukan dalam 2 siklus yang mana terdapat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 2 dalam materi Tarikh Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Dengan presentase yang didapat pada siklus 1 67,0% dan pada siklus kedua presentase keaktifan belajar siswa menjadi 73,5%. (2) Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw dinilai mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan presentase siswa yang lulus pada siklus pertama 26,82% dan pada siklus kedua menjadi 73,13%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tarikh Islam, *Quick On The Draw*.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan untuk bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat berbagai macam proses. Salah satunya adalah dengan proses pembelajaran, proses pembelajaran disekolah merupakan salah satu cara untuk bisa meningkatkan kemampuan seseorang dalam menimba ilmu pengetahuan. Dengan berbagai cara dan metode yang ditempuh dalam belajar menuntut seorang peserta didik mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. (Tohirin, 2005, p.5)

Banyak tempat untuk bisa mendapatkan pendidikan dan salah satunya adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat menimba ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat lingkungan kondusif yang dapat membantu terjadinya proses pembelajaran. Siswa dibimbing dan diajarkan oleh para pendidik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mencakup pelajaran keagamaan, Bahasa, dan pendekatan belajar yang telah dirancang agar siswa dapat menemukan fakta, teori baru, dan memahami konsep pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus menggunakan strategi yang tepat agar suasana pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan strategi yang melibatkan siswa menjadi aktif dalam proses belajar yang agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik dituntut untuk mampu memahami dan menguasai strategi pembelajaran yang tepat agar memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, maka guru akan dapat membawa siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga dapat tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran tersebut. Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dari suatu Pendidikan. Strategi pembelajaran juga merupakan sesuatu yang harus dikerjakan guru dan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. (Sanjaya, 2006, p.100)

Salah satu pencapaian yang dihasilkan guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat adalah hasil belajar. Hasil belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang setelah mengalami aktivitas belajar. (Mulyani, 2009, p.250). Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan informasi kepada guru terkait kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan dari proses pembelajaran. (Tohirin, 2005, p.5) Adapun hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono, memiliki pendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapat siswa dalam bentuk angka dan skor yang diberikan setelah tes diakhir. (Sanjaya, 2006, p.100)

Setelah peneliti melakukan pengamatan di kelas 2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 pada materi Tarikh Islam, peneliti menemukan beberapa beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dikarenakan nilai yang didapat masih dibawah KKM. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu strategi pembelajaran yang dinilai mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang akan didapat siswa nantinya.

Salah satu strategi yang dinilai tepat untuk materi Tarikh Islam ini adalah dengan strategi pembelajaran *Quick On The Draw*. *Quick On The Draw* merupakan salah satu strategi dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sendiri merupakan pembelajaran yang dalam prosesnya menuntut kerjasama antar kelompok. (Tohirin, 2005, p.5) Strategi ini melibatkan siswa dan guru untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dengan adanya keterlibatan antara keduanya akan membawa dampak positif untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* di kelas 2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1.

Pembahasan

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang membawa siswa dan guru untuk aktif dalam proses belajar mengajar di kelas 2 Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw*. Upaya penggunaan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* diharapkan mampu menjadi sarana dan ide baru bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengajar. Sebab dalam penggunaan strategi ini guru berperan penting dalam menghidupkan suasana belajar yang kondusif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1. Penelitian dimulai pada tanggal 14-17 November 2022. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dan tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kognitif.

Prosedur Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart dimana penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan disetiap siklusnya terdapat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang bersifat daur ulang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi

redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun prosedur pelaksanaan PTK ini adalah sebagai berikut:

Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan beberapa Langkah yang akan digunakan untuk proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Quick On The Draw*. Diawali dengan penelaahan terhadap materi Tarikh Islam, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan strategi pembelajaran dan membuat *wasai-l-idhob*, dan membuat lembar observasi untuk menilai kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Kemudian peneliti menggunakan alat ukur untuk menghitung peningkatan hasil belajar dengan menggunakan soal.

b. Pelaksanaan / Tindakan

Tahap pelaksanaan atau tindakan merupakan tahapan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Dalam tahap ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* yang telah disiapkan pada tahap sebelumnya. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan RPP yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 45 menit.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw* pada materi Tarikh Islam di kelas 2 L Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1.

d. Refleksi

Setelah mendapat data hasil belajar pada kelas 2 di materi Tarikh Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* peneliti dapat mengambil hasil belajar yang meliputi kelebihan serta kekurangan pada proses pembelajaran. Hasil refleksi ini digunakan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus 2

Pada umumnya, kegiatan di siklus kedua hampir sama dengan kegiatan di siklus pertama. Siklus kedua merupakan perbaikan dari kegiatan di siklus pertama terutama pada tahapan refleksi. Adapun tahapan pada siklus kedua sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sama yaitu *Quick On The Draw*, pembuatan RPP, dan mempersiapkan soal sebagai alat ukur dari hasil belajar

b. Pelaksanaan / Tindakan

Pada tahapan ini proses belajar mengajar dilakukan di kelas yang sama dengan jumlah murid yang sama menggunakan RPP yang sudah disusun sebelumnya.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus kedua ini menggunakan soal yang berbeda dari siklus pertama untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang didapat oleh siswa.

d. Refleksi

Setelah mendapat data hasil belajar pada siklus kedua pada kelas 2 L di materi Tarikh Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat kenaikan pada hasil belajar siswa. Ini semua dikarenakan siswa sudah mulai paham akan strategi yang digunakan dan siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Quick On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Tarikh islam di kelas 2 L.

Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti berupa hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa melalui tes setelah terlaksananya kegiatan proses belajar.

1) Analisis data hasil observasi (keaktifan siswa)

Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw*.

Perhitungan presentase skor keaktifan belajar yang didapat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = angka presentase

F = hasil keaktifan belajar siswa

N = Jumlah siswa

Untuk menghitung tingkat keaktifan belajar siswa, sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = rata-rata keaktifan siswa

$\sum x$ = jumlah keaktifan siswa

N = jumlah siswa

Tabel 1. Kriteria keaktifan belajar siswa

NO	STANDAR	PRESENTASE
1	Sangat Baik	100 - 76
2	Baik	51 - 75
3	Cukup	26 - 50
4	Kurang	1 - 25

2) Analisis data hasil observasi (hasil belajar)

Perhitungan presentase skor keaktifan belajar yang didapat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = angka presentase

F = hasil belajar siswa

N = Jumlah siswa

Untuk menghitung tingkat hasil belajar siswa, sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M = rata-rata hasil belajar siswa

$\sum x$ = jumlah hasil belajar siswa

N = jumlah siswa

Table 2. Kriteria hasil belajar siswa

NO	STANDAR	PRESENTASE
1	Istimewa	100
2	Sangat Baik	76-99
3	Baik	60-75
4	Kurang	1-60

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus pertama dan siklus kedua, peneliti menemukan peningkatan yang terjadi dalam proses belajar baik dari segi keaktifan siswa dan juga peningkatan pada hasil belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan pendapat *Paul Ginnis* yang memperkenalkan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* dimana strategi ini mendorong siswa untuk bekerja secara kelompok, ditambah dengan belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain seperti mendengarkan dengan seksama, menjawab pertanyaan, dan mampu membedakan materi-materi penting.

Terbukti dengan adanya peningkatan pada keaktifan siswa di siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama, peneliti mendapat hasil presentase keaktifan siswa 67,0% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 73,50 %.

Tabel. 3 Rata-rata keaktifan siswa pada siklus I dan II

Keaktifan Belajar	
Siklus 1	67,0%
Siklus 2	73,5%

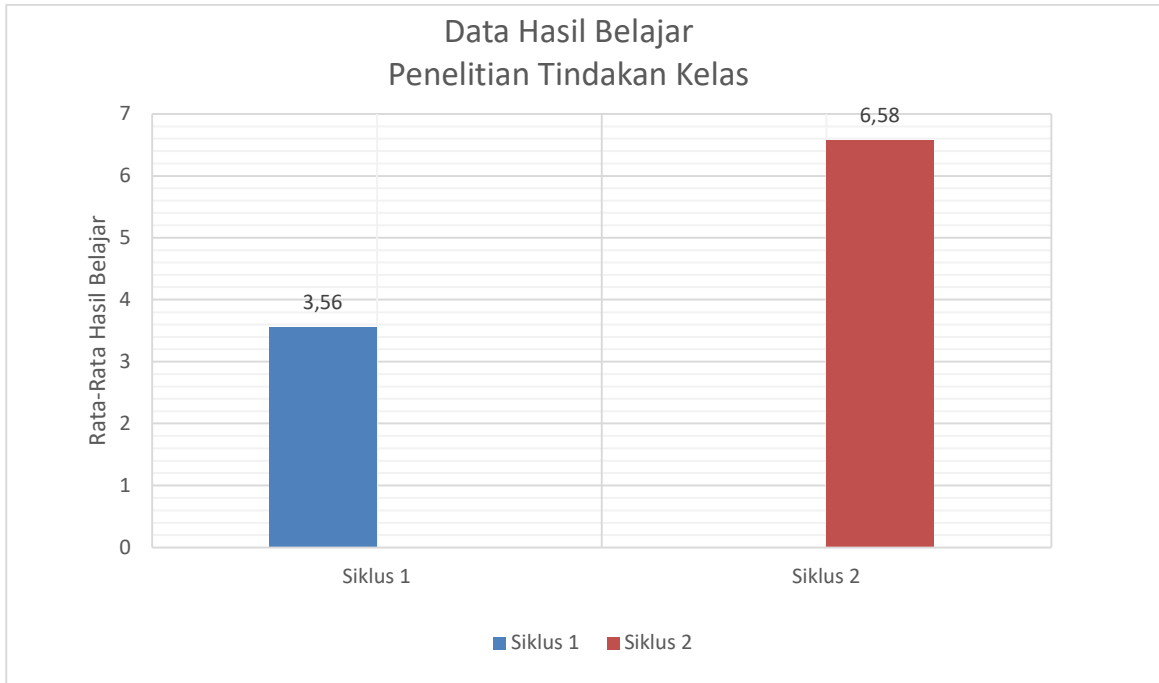
Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Karena pada saat Tindakan, siswa akan menjadi lebih aktif dan dinilai mampu untuk memahami materi pelajaran dengan berbagai macam cara selain dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Cara tersebut berupa tanya jawab antar kelompok, kesempatan untuk menjawab pertanyaan disetiap kelompok, dan berdiskusi mengenai jawaban yang dianggap paling tepat untuk pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Terbukti dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus pertama dan kedua, pada siklus pertama nilai rata-rata yang didapat untuk materi Tarikh Islam 3,56 adapun siswa yang lulus dalam tes sejumlah 11 orang dari 41 orang dengan presentase 26,82%. Dan pada siklus kedua mengalami peningkatan dalam hasil belajar, nilai rata-rata yang didapat pada siklus kedua yaitu 6,58 adapun jumlah siswa yang lulus dalam tes sejumlah 38 orang dari 41 siswa dengan presentase 92,68%.

Tabel, 4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Siklus	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siklus I	11	26,82%	30	73,17%
2	Siklus II	38	92,68%	3	7,31%

Tabel. 5 Diagram perbandingan nilai rata-rata siklus I dan II



Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 2 pada materi Tarikh Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 Tahun Ajaran 1443-1444 H. Pada siklus presentase keaktifan belajar siswa mencapai 67,0% dan meningkat pada siklus kedua dengan presentase 73,5%. Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Pada hasil belajar sendiri, terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus pertama nilai yang didapat masih jauh rendah dari KKM yaitu 3,56. Dengan jumlah siswa yang lulus 11 siswa dari total 41 siswa. Adapun pada siklus kedua, terjadi peningkatan dengan nilai 6,58 dengan jumlah

siswa yang lulus sejumlah 38 siswa dari 41 siswa. Adapun presentasi hasil belajar siswa pada siklus pertama 26,82% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 92,68%.

Daftar Pustaka

- Mahmudi, Ihwan. Laily, Martha. “Peningkatan Hasil Belajar Tarikh Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Siswi Kelas 2 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri” Vol. 17, No. 2, Desember 2019
- Mulyani, Anni. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi dan Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta
- Skirpsi, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *Quick On The Draw* Pada Siswa Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung”, Febriyanti, UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Tohirin, 2005. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Pekanbaru: Rajawali Pres
- Yunita, Nani. “Penerapan Teknik Quick On The Draw Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IXD Smp Negeri 1 Salo” Jurnal Pendidikan Biologi, Vol 2, No 1, April 2015